

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Studi kasus ini dilakukan di PMB Siti Jamila
Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : Maret 2022

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam studi kasus ini adalah By. Ny. Y usia 12 bulan dengan berat badan 7,4 kg.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi
2. Pedoman wawancara
3. Buku KMS
4. Tabel ambang batas status gizi

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer
Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap bayi
2. Data Sekunder
Data sekunder didapatkan dari hasil pemeriksaan fisik dan KMS

E. Alat dan Bahan

1. Lembar

2. KMS (Kartu Menuju Sehat)
3. Tabel ambang batas status gizi
4. Timbangan berat badan
5. Pengukur tinggi badan
6. Bubur daun kelor (MPASI)
7. Alat tulis (buku, bolpoint)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 3. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	7 Maret 2022	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pada ibu bahwa anaknya akan dijadikan pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir, dan setelah disetujui ibu diminta untuk menandatangani <i>Inform Consent</i>. b. Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien. c. Melakukan pemeriksaan antropometri dan memberitahukan hasil pemeriksaan. d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan bayi terutama gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan gizi. e. Memberikan penjelasan manfaat daun kelor untuk mencukupi kebutuhan nutrisi dalam mencegah <i>stunting</i>. f. Melakukan kesepakatan kunjungan selanjutnya
2.	8 Maret 2022	Kunjungan II

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan alat dan bahan b. Melakukan pemeriksaan antropometri dan memberitahu hasil pemeriksaan. c. Mengingatkan kembali kepada ibu bahwa akan memberikan bubur daun kelor (MPASI) terhadap bayinya. d. Melakukan tindakan pemberian puding daun kelor pada bayi sembari mengajari ibu tentang penerapannya. e. Menganjurkan ibu untuk menambahkan tepung daun kelor dalam menu MPASI-nya selama 14 hari. f. Membuat kesepakatan kunjungan selanjutnya.
3.	15 Maret 2022	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan antropometri b. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah konsisten memberikan daun kelor setiap hari dalam menu MPASI-nya. c. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan penambahan daun kelor dalam menu MPASI-nya meskipun hanya selingan beberapa kali saja. d. Menganjurkan ibu untuk membuat menu MPASI lebih bervariasi dan menarik agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu makan, dan juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui sayur dan buah lainnya. e. Menganjurkan ibu untuk selalu

		<p>memeriksa pertumbuhan dan perkembangan bayinya di tenaga kesehatan terlatih agar dapat mengetahui jika bayi normal atau terdapat penyimpangan.</p>
4.	22 Maret 2022	<p>Kunjungan IV</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan antropometri b. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah berhasil menaikkan berat badan anaknya dengan cara konsisten memberikan daun kelor setiap hari dalam menu MPASI-nya. c. Mengajukan ibu untuk tetap memberikan daun kelor dalam menu MPASI-nya meskipun hanya selingan beberapa kali saja dalam seminggu. d. Mengajukan ibu untuk membuat menu MPASI lebih bervariasi dan menarik agar anak jadi lebih tertarik dan nafsu makan, dan juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui sayur dan buah lainnya. e. Mengajukan ibu untuk selalu memeriksa pertumbuhan dan perkembangan bayinya di tenaga kesehatan terlatih agar dapat mengetahui jika bayi normal atau terdapat penyimpangan